



**EFEKTIVITAS KELOMPOK PENDUKUNG
(*SUPPORT GROUP*) ASI DI PUSKESMAS TUJUH ULU
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : YOLANDA GUSKA
NIM : 10011281621054**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**EFEKTIVITAS KELOMPOK PENDUKUNG
(*SUPPORT GROUP*) ASI DI PUSKESMAS TUJUH ULU
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : YOLANDA GUSKA
NIM : 10011281621054**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Mei 2020**

Yolanda Guska

Efektivitas Kelompok Pendukung (*Support Group*) ASI di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang

Xiv + 75 halaman, 4 tabel, 3 gambar, 19 lampiran

ABSTRAK

Kelompok pendukung (*support group*) ASI merupakan program yang secara khusus dibentuk untuk mendukung para ibu yang ingin berhasil melaksanakan pemberian ASI secara optimal. Puskesmas Tujuh Ulu merupakan salah satu puskesmas di Kota Palembang yang mempunyai KP-ASI. Berdasarkan data pada tahun 2019 Puskesmas Tujuh Ulu memiliki cakupan ASI Eksklusif sebesar 73%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Kelompok Pendukung ASI Eksklusif di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Informan berjumlah 9 orang berasal dari kepala puskesmas, staf penanggung jawab gizi, staf penanggung jawab promosi kesehatan, bidan koordinator dan Ibu KP-ASI. Data dianalisis dengan *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam komponen adaptasi, penerapan dari program KP-ASI pada tahun 2017 dilatarbelakangi oleh cakupan ASI Eksklusif yang rendah, pengadaan dan pengisian tenaga kerja belum sesuai dengan pedoman, manfaat program KP-ASI adalah sebagai sarana penyebarluasan informasi seputar ASI Eksklusif. Dalam komponen integrasi, sosialisasi sudah terlaksana, koordinasi dan komitmen sudah terlaksana dengan lintas sektor. Dalam komponen motivasi, motivasi pemegang program sudah bagus, terdapat pemberian penghargaan dan sanksi, pelatihan belum terlaksana, sarana sudah mencukupi, dana program KP-ASI berasal dari bantuan operasional kesehatan (BOK). Sedangkan dalam komponen produksi, pencapaian program terdapat peningkatan cakupan ASI Eksklusif, intensitas program belum sesuai dengan pedoman, ketepatan sasaran belum sesuai dengan pedoman, kesesuaian materi sesuai dengan pedoman, serta pengawasan dan pengendalian dilakukan oleh pihak puskesmas melalui laporan pelaksanaan bulanan dan pertanyaan yang diberikan oleh pimpinan puskesmas serta kepada dinas kesehatan pelaporan diberikan dalam bentuk cakupan ASI Eksklusif setiap tahun. Dapat disimpulkan berdasarkan ukuran empat kriteria yakni adaptasi, integrasi, motivasi, dan produksi KP-ASI bisa dinyatakan belum efektif. Saran untuk penelitian ini agar dalam pelaksanaan program menggunakan pedoman dari kemenkes RI dan diadakannya pelatihan bagi petugas KP-ASI.

Kata Kunci : Efektivitas, Air susu ibu, Eksklusif, KP-ASI, Puskesmas

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, Mey 2020**

Yolanda Guska

The Effectiveness of Breastfeeding Support Group at the Tujuh Ulu Health Center in Palembang City

Xiv + 75 pages, 4 tables, 3 pictures, 19 apendis

ABSTRACT

The KP-ASI program specifically formed to support mothers who wish to success in carry out breastfeeding. Tujuh Ulu Health center is one of the health centers in Palembang city which has a KP-ASI programme. Based on data in 2019 Tujuh Ulu Health Center was the second health center with lowest breastfeeding coverage in Palembang City at 73%. The purpose of this study is to find out the effectiveness of breastfeeding support group in Tujuh Ulu Health Center, the study was conducted in March 2020. This study used qualitative approach with in-depth interview, observation and document review. There were 9 informants consist from health center leader, staff in charge of nutrition, staff in charge of health promotion, midwife coordinator, and KP-ASI mothers. Data was analysed using content analysis. The result showed that from adaptation component, the implementation of KP-ASI program in 2017 was because the low coverage of exclusive breastfeeding, the procurement and filling of employee was not performed according to the guidelenes, the benefit of KP-ASI is to disseminating infromations about exclusive breastfeeding. Integration component, socialization has been carried out, coordination and commitment have been carried out to across sectors. Motivation component, the motivation of program holders was good, there were reward and punishment, training has not been given, facilities were sufficient, the KP-ASI program funds were from health operational assistance. Production component, the achievement of program was the increase of exclusive breastfeeding coverage, the intensity of the program was not performed according to the guidelines, the suitability of theories were performed according to the guidelines, supervision and control is carried out by the health center through monthly reports and questions given by the health center leader and to the health department report is given through exclusive breastfeeding coverage every year. It can be concluded that based on four criterias which are adaptation, integration, motivation, and production, KP-ASI can be said not effective. Recommendation for Tujuh Ulu Health Center for its implementation of KP-ASI is to using the guidelenes from Republic of Indonesia Ministry of Health and holds training for KP-ASI employees.

Keywords : Effectiveness, breastfeeding, exclusive, KP-ASI, health center

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juni 2020

Yang bersangkutan,



Yolanda Guska

NIM. 10011281621054

HALAMAN PENGESAHAN

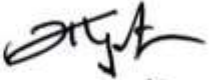
Skripsi ini dengan judul “Efektivitas Kelompok Pendukung (*Support Group*) ASI di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Mei 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukkan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 5 Mei 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dr.Misnaniarti,S.KM,M.KM
NIP197606092002122001

()

Anggota

2. Ditia Fitri Arinda,S.Gz,M.PH
NIP199005052016072201
3. Dr. Haerawati Idris,SKM, M.Kes
NIP198603102012122001
4. DianSafriantini, S.KM,M.PH
NIP198810102015042001

()

()

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM,M.KM
NIP 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Efektivitas Kelompok Pendukung (*Support Group*) ASI di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang” telah disetujui untuk diajukan pada 5 Mei 2020.

Indralaya, 5 Mei 2020

Pembimbing :

1. Dian Safriantini, S.KM,M.PH
NIP 198810102015042001

()

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Yolanda Guska
NIM : 10011281621054
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 31 Januari 1998
Alamat : Jalan Sultan Thaha Simpang V No.1, Muara Tebo,
Jambi
Email : yolandaguska@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2003-2010 : SD Negeri Karang Asih 01, Cikarang Utara, Bekasi
2010-2013 : SMP Negeri 1 Kab. Tebo
2013-2016 : SMA Negeri 3 Kab. Tebo
2016-2020 : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat,
Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan,
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas
Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2016-2017 : Anggota Departemen Riset dan Edukasi (BO
English Study Club FKM Unsri)
2019-2020 : Anggota DPM Fraksi 2016 (Dewan Perwakilan
Mahasiswa)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Kelompok Pendukung (*Support Group*) ASI di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Keluarga tersayang Mama Zaleka, Papa Agus Mardi, dan Adek Rakha Bariq Guska yang tak henti memberikan do'a, semangat, kasih sayang, dukungan dan bantuan. Motivasi utamaku untuk selalu melakukan yang terbaik. Semoga Kak Yola selalu bisa membuat kalian bangga.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dian Safriantini, S.K.M, M.PH, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan, memberikan bantuan, kritik, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Dr. Misnaniarti, SKM, MKM., Ibu Ditia Fitri Arinda S.Gz, MPH., dan Ibu Dr. Haerawati Idris, SKM, M.Kes selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan dan saran.
5. Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang beserta seluruh staff atas izin dan kesempatan yang sudah diberikan dalam melakukan penelitian.
6. Teman-teman seperjuangan di peminatan AKK, Rizka Dian Pertiwi, Catherine Dwi Augusthi, dan Debby Amanda Putri. Terima kasih sudah menjadi *support system* yang telah banyak membantu, selalu memberi semangat, nasehat serta bagian dari masa perkuliahan yang tak terlupakan. *See you on top.*
7. Teman-teman seperjuangan “GBGT” Ersa Yolanda, Aulia Rizqi Ramadhani, Cici Meisari, Agrirani Bangun dan Zaim. Terima kasih sudah menjadi *mood booster* dan bagian dari masa perkuliahan yang tak terlupakan. *See you on top.*

8. Tetangga 4 tahun, teman-teman yang viral dan santuy “Nengs Muslimah 2” Veni Aulia Fajri, Nabila Risa Primarani, Rabiatal Muslihah, Melati, dan Nursakinah Ummah. Terima kasih sudah menjadi tempat berbagi suka maupun duka dan bagian dari kisah perantauan yang tak terlupakan. Sukses untuk kita dan semoga impian “belanja tanpa lihat *price tag*” dapat terwujud.
9. Teman di akhir masa perkuliahan, sobat indieku Ridwan Azhari. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik, yang banyak membantu ketika butuh pertolongan, *mood booster*, tempat berbagi cerita serta bagian dari masa perkuliahan yang tak terlupakan. *See you on top*.
10. Teman sejak putih abu-abu “Gawl Brilliant” Asa Alamanda, Meitria Yulanda, Meylinda Suci dan Amar Ma’ruf yang selalu menjadi penyemangat satu sama lain walaupun terpisahkan jarak ribuan kilometer. Semoga Allah limpahkan yang terbaik untuk kita.
11. Rekan-rekan angkatan 2016 prodi IKM serta peminatan AKK Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan bantuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan skripsi ini.

Indralaya, Mei 2020
Penulis

Yolanda Guska

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yolanda Guska
NIM : 10011281621054
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exlucive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Efektivitas Kelompok Pendukung (Support Group) ASI di Puskesmas Tujuh Ulu
Kota Palembang**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 29 Mei 2020
Yang Menyatakan,



Yolanda Guska

NIM.10011281621054

DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INDONESIA	i
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsri	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Waktu.....	6
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Efektivitas Program.....	7
2.1.1 Defenisi Efektivitas	7
2.1.2 Konsep Efektivitas Program	8
2.1.3 Ukuran Efektivitas.....	8
2.2 Puskesmas	12
2.2.1 Pengertian Puskesmas	12
2.2.2 Tujuan Puskesmas	12
2.2.3 Fungsi Puskesmas.....	13
2.2.4 Prinsip Puskesmas	14
2.2.5 Pengelompokkan Puskesmas	15
2.3 Air Susu Ibu (ASI)	15

2.3.1	Pengertian ASI Eksklusif.....	15
2.3.2	Manfaat ASI Eksklusif	15
2.3.3	Pengertian Program ASI Eksklusif	19
2.3.4	Pengertian Program ASI Eksklusif di Puskesmas	21
2.4	Kelompok Pendukung (Support Group) ASI.....	22
2.4.1	Defenisi Kelompok Pendukung ASI.....	22
2.4.2	Tujuan Pembentukan KP-Ibu Menyusui.....	23
2.4.3	Syarat-syarat pembentukan KP-Ibu Menyusui	23
2.4.4	Unsur-unsur KP-Ibu	23
2.4.5	Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	26
2.5	Penelitian Terkait	27
2.6	Kerangka Teori.....	30
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFENISI ISTILAH.....		31
3.1	Kerangka Pikir	31
3.2	Defenisi Istilah.....	32
BAB IV METODE PENELITIAN.....		34
4.1	Desain Penelitian	34
4.2	Informan Penelitian.....	34
4.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	35
4.4	Validitas Data.....	36
4.5	Pengolahan Data.....	36
4.6	Analisis dan Penyajian Data	37
BAB V HASIL PENELITIAN.....		38
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
5.1.1	Sejarah Singkat Puskesmas Tujuh Ulu	38
5.1.2	Visi dan Misi Puskesmas Tujuh Ulu.....	38
5.1.3	Gambaran Umum Puskesmas Tujuh Ulu.....	38
2.	Keadaan Demografi.....	39
5.2	Tenaga Kesehatan	40
5.3	Hasil Penelitian	40
5.3.1	Karakteristik Informan.....	40
5.3.2	Adaptasi	41
5.3.3	Integrasi	45
5.3.4	Motivasi.....	48
5.3.5	Produksi	53
5.4	Efektivitas Kelompok Pendukung (<i>Support Group</i>) ASI	59
BAB VI PEMBAHASAN.....		61
6.1	Keterbatasan Penelitian.....	61

6.2 Pembahasan	62
6.2.1 Adaptasi.....	62
6.2.2 Integrasi.....	65
6.2.3 Motivasi.....	67
6.2.4 Produksi.....	69
BAB VII KESIMPULAN	73
7.1 Kesimpulan	73
7.2 Saran	74
7.2.1 Bagi Puskesmas Tujuh Ulu.....	74
7.2.3 Bagi Peserta KP-ASI	75
7.2.2 Bagi Peneliti	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terkait	27
Tabel 2 Definisi Istilah.....	32
Tabel 3 Daftar Informan Penelitian dan Pengumpulan Data	35
Tabel 4 Karakteristik Informan.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 3 Persentase Cakupan ASI Eksklusif Puskesmas Tujuh Ulu Tahun 2017-2019	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Naskah Penjelasan dan Persetujuan Setelah Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 Matriks Wawancara
- Lampiran 5 SOP Kegiatan KP-ASI
- Lampiran 6 Sertifikat KP-ASI
- Lampiran 7 Pemberian Insentif
- Lampiran 8 Media Pendukung Kegiatan KP-ASI
- Lampiran 9 Dana Kegiatan KP-ASI
- Lampiran 10 Daftar Hadir Kegiatan KP-ASI bulan Februari 2020
- Lampiran 11 Laporan Pelaksanaan Kegiatan KP-ASI
- Lampiran 12 Buku Pemantauan ASI
- Lampiran 13 Pentandatanganan Komitmen
- Lampiran 14 Post Test KP-ASI
- Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan KP-ASI
- Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 17 Surat Izin Penelitian dari Badan KESBANGPOL Kota Palembang
- Lampiran 18 Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Lampiran 19 Surat Selesai Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penurunan angka kematian bayi menjadi salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Sekitar 10 juta bayi mengalami kematian di negara berkembang. Pada tahun 2030 *Sustainable Development Goals* (SDGs) Indonesia memiliki target dalam menurunkan angka kematian bayi menjadi 12/1.000 KH, angka kematian ibu menjadi 70/100.000 KH, dan angka kematian balita menjadi 25/1.000 KH (Bappenas, 2016).

Demi menurunkan angka kematian bayi *United Nation Children Fund* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan anak agar diberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan dan dianjurkan sampai 2 tahun. Pada tahun 2003, pemerintah Indonesia mengubah rekomendasi lamanya pemberian ASI Eksklusif dari 4 bulan menjadi 6 bulan. ASI yang diberikan selama 6 bulan terbukti dapat meningkatkan status kesehatan bayi sehingga 1,3 juta bayi dapat diselamatkan (Kemenkes RI, 2014).

ASI merupakan tujuan global, setiap tahun pada tanggal 1-7 Agustus merupakan pekan ASI sedunia. Tujuan dari adanya program ASI Eksklusif adalah agar setiap ibu berhasil menyusui dan mempertahankan menyusui sampai umur dua tahun sehingga angka kematian neonatal dan bayi dapat ditekan (Kemenkes RI, 2017). Pemberian ASI Eksklusif pertama dicanangkan pada tahun 1985, yaitu pemberian ASI kepada anak selama 0-4 bulan, kemudian melalui Permenknes No 450 tahun 2004, pemberian ASI Eksklusif ditingkatkan sampai anak berumur enam bulan. Sehubungan dengan hal tersebut saat ini telah ditetapkan pada tanggal 1 Maret 2012 Peraturan Pemerintahan (PP) No 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif yang terdapat pada Bab III Pasal 6 menyatakan bahwa “Setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI Eksklusif kepada anak yang dilahirkan”. ASI Eksklusif berdasarkan PP Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan dan minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan No 36 tahun 2009 mengenai kesehatan, peraturan pendukung ASI diatur dalam pasal 128 yang menyatakan setiap bayi berhak mendapatkan ASI Eksklusif sejak dilahirkan selama 6 bulan kecuali atas indikasi medis, dilanjutkan dengan pasal 129 yang menyatakan pemerintah bertanggung jawab menetapkan kebijakan dalam rangka menjamin hak bayi untuk mendapatkan ASI secara eksklusif, dan pasal 200 berisi peraturan yang menyatakan bahwa setiap orang yang dengan sengaja menghalangi program pemberian ASI Eksklusif akan dipidana penjara paling lama 1 tahun dan denda paling banyak seratus juta rupiah.

Berbagai kajian dalam 2 dekade terakhir memperlihatkan bahwa ASI adalah nutrisi terbaik dan terlengkap. Nilai nutrisi yang dikandung oleh ASI lebih besar dibandingkan susu formula, karena didalam asi terdapat lemak, karbohidrat, protein, dan air dalam jumlah yang tepat untuk pencernaan, perkembangan otak, dan pertumbuhan bayi. Kandungan nutrisinya yang unik menyebabkan ASI memiliki keunggulan yang tidak dapat ditiru oleh susu formula apapun. Jenis asam lemak yang terdapat dalam ASI juga mempunyai pengaruh terhadap perkembangan otak yang menyebabkan kemampuan melihat dan fungsi kognitif bayi yang lebih awal (Hegar, 2010).

Program ASI Eksklusif sangat penting untuk mencapai kesejahteraan karena berbagai manfaat yang dimilikinya. Namun pencapaian ASI Eksklusif di Indonesia belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh pemerintah yakni sebesar 80%. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 cakupan ASI Eksklusif nasional adalah sebesar 65,16%. Provinsi dengan capaian ASI eksklusif terbanyak adalah Sulawesi Barat yakni sebanyak 80,28%, Nusa Tenggara Barat sebanyak 78,63%, Bengkulu 76,38% dan yang terendah adalah provinsi Papua Barat yakni sebanyak 20,43%. (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan Profil Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2018 menunjukkan cakupan ASI Eksklusif untuk Provinsi Sumatera Selatan adalah 60,7%. Kota Palembang merupakan ibu kota provinsi Sumatera Selatan dengan cakupan ASI

Eksklusif sebesar 74,6%. Cakupan ini masih dibawah target pencapaian pemberian ASI Eksklusif Indonesia yaitu sebesar 80%.

Puskesmas Tujuh Ulu merupakan salah satu puskesmas yang bernaung di bawah Dinas Kesehatan Kota Palembang dan menjalankan program Kelompok Pendukung ASI Eksklusif (KP-ASI). Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Palembang tahun 2019 cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Tujuh Ulu adalah 73%. Angka ini masih dibawah target pencapaian pemberian ASI Eksklusif di Indonesia yaitu sebesar 80%.

Dukungan *peer* di Indonesia dikenal dengan kelompok pendukung ibu (KP-Ibu). KP-Ibu merupakan sekelompok ibu yang telah mengikuti pelatihan laktasi, memiliki pengalaman menyusui dan bersedia memberi informasi dan dukungan laktasi pada ibu menyusui. KP-Ibu di Jakarta dipelopori oleh Mery Corps Indonesia yang diawali di Puskesmas Jakarta Utara. Program KP-Ibu ini dilaksanakan satu atau dua bulan kali setiap bulannya, ibu hamil dan menyusui diundang untuk hadir untuk mengikuti program KP-Ibu untuk mendapatkan informasi dan dukungan seputar masalah menyusui.

Kelompok pendukung (*support group*) ASI merupakan program yang secara khusus dibentuk untuk mendukung para ibu yang ingin berhasil melaksanakan pemberian ASI secara optimal. Peserta dapat saling memberi dan menerima dukungan baik berupa teknis, moral, dan emosional untuk sukses menyelesaikan masalah yang dihadapi dan mencapai tujuan yang diharapkan (Ichsan, Salima, & Soebijanto, 2015). Kelompok pendukung ASI sebagai kegiatan yang dapat mendukung keberhasilan ibu menyusui dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan kepercayaan diri ibu untuk melalui pengalaman sesama anggota motivasi dari motivator sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan psikomotor ibu dalam menyusui (Perinasia, 2007).

Model intervensi dengan menggunakan dukungan kelompok dianggap lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat khususnya pada ibu menyusui dalam meningkatkan pemberian ASI eksklusif (Ernawati, Bakhtiar & Tahlil, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Astuti Suanti dan

Judistiani (2016) menunjukkan bahwa pembentukan dan pelatihan kelompok pendukung ASI dapat meningkatkan pengetahuan kelompok pendukung ASI sehingga mendorong para ibu untuk memberikan ASI eksklusif.

Efektivitas program merupakan sebuah pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan (Handayani, 2006).

Berdasarkan hasil penelitian Pawestri dan Sulistyarningsih (2012) menunjukkan bahwa terdapat hubungan peran kelompok pendukung ibu dengan pemberian ASI eksklusif (nilai *chi-square* sebesar 6,771, *p* sebesar 0,034 dan nilai kontigensi sebesar 0,334). Hasil survey yang dilakukan oleh Merry Corps Indonesia menunjukkan bahwa terdapat peningkatan cakupan ASI eksklusif sebesar 11% desa yang terdapat KP ibu dan peningkatan sebesar 6% di desa yang tidak ada KP ibu (Cornelia, dkk 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berbagai kajian dalam 2 dekade terakhir makin memperlihatkan bahwa ASI adalah nutrisi terbaik dan terlengkap. Berdasarkan Profil Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2018 menunjukkan cakupan ASI Eksklusif untuk Provinsi Sumatera Selatan adalah 60,7%. Kota Palembang merupakan ibu kota provinsi Sumatera Selatan dengan cakupan ASI Eksklusif sebesar 74,6%. Cakupan ini masih dibawah target pencapaian pemberian ASI Eksklusif Indonesia yaitu sebesar 80%. Kelompok pendukung (*support group*) ASI merupakan program yang secara khusus dibentuk untuk mendukung para ibu yang ingin berhasil melaksanakan pemberian ASI secara optimal. Puskesmas Tuhuh Ulu merupakan salah satu puskesmas di Kota Palembang yang mempunyai kelompok pendukung (*support group*) ASI. Puskesmas Tuhuh Ulu merupakan salah satu puskesmas di Kota Palembang dengan cakupan ASI Eksklusif sebesar 73% pada tahun 2019.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas kelompok pendukung (*support group*) asi di puskesmas tujuh ulu kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas Kelompok Pendukung ASI Eksklusif di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis adaptasi KP-ASI di Puskesmas Tujuh Ulu
2. Menganalisis integrasi KP-ASI yang dilakukan oleh Puskesmas Tujuh Ulu
3. Menganalisis motivasi anggota KP-ASI di Puskesmas Tujuh Ulu
4. Menganalisis produksi KP-ASI di Puskesmas Tujuh Ulu

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Sebagai salah satu sarana aplikasi teori yang telah diperoleh selama melakukan pembelajaran di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
2. Mendapatkan pengetahuan yang berharga serta wawasan dalam melakukan penelitian.
3. Mendapatkan pengetahuan tentang efektivitas KP-ASI.
4. Dapat menjadi bahan referensi ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unsri

1. Dapat menjadi bahan referensi ilmiah untuk penelitian selanjutnya.
2. Sebagai sumber pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat mengenai ASI Eksklusif.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2020.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini meliputi analisis efektivitas KP-ASI di Puskesmas Tujuh Ulu Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Intan. 2018. Analisis Manajemen Program ASI Eksklusif di Puskesmas Pagar Agung Kabupaten Lahat Tahun 2018. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Alhudori, M. 2018. Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai pada Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. 18(3): 654-658.
- Alifah, N. 2012. Analisis Sistem Manajemen Program Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Candilama Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 1(2): 97-107.
- Andriani, R., Asmaripa Ainy & Suci Destriatania. 2016. Analisis Pelaksanaan Program Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumpatan Kabupaten Musi Banyuasin. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. 7(1):32-41
- Astuti, Isoni. 2013. Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui. Jurnal Health Quality. 4(1): 1-76.
- Azwar, Azrul. 2010. Pengantar Administrasi Kesehatan Masyarakat. Semarang: Undip.
- Bafadal, Ibrahim. 2011. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cascio, W.F., 1995. *Managing Human Resource Productivity, Quality of Work, Life and Profit*. NY. Mc. Graw Hill, Inc.
- Cornelia, M., E., Turnip, O., M., Wahyuningsih, H., P., Heni, J., G., & Palupy, R. (2008). Panduan Dasar Motivator Menyusui. Mery Corps.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Profil Kesehatan Provisini Sumatera Selatan Tahun 2018. Palembang: Dinkes Prov Sumsel.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. Profil Kesehatan Kota Palembang. Palembang: Dinkes Kota Palembang.
- Dunn, William N. 2008. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Effendy, Onong Uchjana. 2010. Ilmu Teori dan Filsafat Ilmu Komunikasi. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Ernawati, Bakhtiar & Tahlil, T. 2016. Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif Melalui Edukasi Kelompok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 4(2) : 34-55.
- Evitasari. 2018. Hubungan Ketersediaan Konselor Laktasi dengan Cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Kota Samarinda tahun 2018. (Skripsi). Kalimantan Timur: Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Fauziah, Isti. 2018. Pengaruh Kelompok Pendukung (*Support Group*) ASI terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Psikomotor (Pelekatan) Ibu dalam Menyusui. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya Indralaya. Skripsi.
- Hancock, Beverly. 2002. *Trent Focus for Research and Development in Primary Health Care*. Division of General Practice, University of Nottingham.
- Handoko. TH. 2001. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.
- Handayani, L., Kosnin, AM., & Jian, YK. 2012. *Breastfeeding Education in Team of Knowledge and Attitude Through Mother Support Group*. *Journal of Education and Learning*. 6(1) : 65-72.
- Handajani, DO., Eti, PP., Budihastuti, RU. 2018. Effectiveness of Health Promotion by Indonesian Breastfeeding Association in Increasing Exclusive Breastfeeding Coverage in Surabaya City, East Java. *Journal of Health Promotion and Behavior*. 3(1): 1-15
- Handayani, Soewarno. 2011. Pelayanan Publik. Jakarta : Gunung Jati.
- Hegar, Baidrul. 2010. Indonesia Menyusui. Jakarta : IDAI.
- Hikmahwati, N., & Muniroh, L., 2018. Pengaruh Kelompok Pendukung Air Susu Ibu (KP-ASI) terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif dan Status Gizi Bayi 6-12 bulan. *Jurnal Media Gizi Indonesia*. 13(1) : 33-40.
- Ichsan, B., Salimo, H., & Soebijanto, H.,A.,A. 2015. Keefektivan Program Kelompok Pendukung Ibu dalam Mengubah Perilaku Ibu Menyusui. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 10(2):186-194.
- Indrawijaya, Drs. Adam I,MPA. 2009. Perilaku Organisasi. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Kementrian Kesehatan RI. 2012. Panduan Pembentukan dan Pembinaan Kelompok Pendukung Ibu Menyusui. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2017. Pedoman Penyelenggaraan Pekan ASI. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian PPN. 2016. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Kehidupan Sehat dan Sejahtera. [sdgs.bappenas.go.id/kehidupan sehat dan sejahtera], diakses tanggal 20 November 2019.
- Keputusan Menteri Kesehatan No 128/MENKES/SK/II/2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat .
- Keputusan Menteri Kesehatan No 450/MENKES/SK/IV/2004 Tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Secara Eksklusif pada Bayi di Indonesia.
- Kurniawan, Agung. 2005. Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta: Pembaruan.
- Kurniawan. 2005. Program Kerja Pemerintah: Konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Adhitama.
- Mahsun & A.W. Wijaya. 2006. Administrasi Kepegawaian. Jakarta: Ghalia.
- Mahmud. 2005. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Maritalia, Dewi. 2014. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhyiyidin. 2016. Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Pada SMK Negeri di Kabupaten Nunukan (Studi Pada SMK Negeri 1 Nunukan). (Skripsi). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyadi, Dedi. 2016. Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Muninjaya, A. G. 2004. *Manajemen Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Normalasari, E., & Mardiana, M., 2017. Evaluasi Program Konseling Menyusui di Puskesmas Klikiran Kabupaten Brebes. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 1(1): 52-58.

- Nugroho, AS. Peranan Kelompok Pendukung Ibu (KP-IBU) dalam Program Peningkatan Capaian ASI Eksklusif. (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Pane, Henry I. 2016. Hubungan Motivasi dan Supervisi dengan Kinerja Petugas Tb Puskesmas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan. (Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Pawestri, N., T., & Sulistyaningsih. 2012. Efektivitas Peran Kelompok Pendukung Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pandak I Bantul. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. 8(1) : 52-62.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 33 Tahun 2012, Tentang Pemberian ASI Eksklusif. Tahun 2012.
- Peraturan Menteri Kesehatan No 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Tahun 2014. [<https://lib.unnes.ac.id/28130/1/6411412110.pdf>] diakses tanggal 20 Maret 2020.
- Perinasia. 2007. Manajemen Laktasi Edisi 3. Jakarta.
- Purwati, Y. 2015. Korelasi Partisipasi Ibu Menyusui pada Kelompok Pendamping ASI dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. 11(1) : 73-82.
- Purwoastuti,Th.E & Walyani,ES. 2015. Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Rahayu, Asri Dwi. 2016. Efektivitas Program Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kecamatan Pontianak Utara. *Jurnal s1 Ilmu Administrasi Negara*. 5(1).
- Ratnasari, Erna. 2016. Analisis Input Program Kelompok Pendukung Ibu (KP-IBU) Sebagai Upaya Meningkatkan ASI Eksklusif di Desa Kedunguter Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.
- Rustam, Mochtar. 2012. Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi. Jakarta: EGC.
- Siagian, S.P. 1978. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: Bina Aksara.
- Subagyo, Pangestu. 2000. Manajemen Operasi dan Produksi. Yogyakarta : PT. Andi.

- Sugiyono. 2007. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Steers, M Richard. 2012. Efektivitas Organisasi. Jakarta : Erlangga.
- Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- Widiyanto, S. 2017. Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Sikap Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah. 1(1): 25-29.
- Yosephin, B., Jumiyati., & Suryani, D. 2017. Kelompok Pendukung (KP) ASI: Alternatif Sukses Menyusui di Lingkungan Kerja. Yogyakarta: Deepublish.
- Yuniyanti, B., Rofi'ah, S., & Rubiyanti. 2017. Efektivitas Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) Eksklusif terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Ilmiah Bidan. 2(1):48-54.